

Pemberdayaan Masyarakat Desa Latak melalui Edukasi Kesehatan, Lingkungan, dan Transformasi Digital

Rafif Lituhayu Rasyid^{1*}, Indira Renata Ameliya², Miftakhur Rozikin Mubarrok³, Natasya Kurnia Rahmawati⁴, Arsita Nur Azizah⁵, Muhamad Fahmi Husaini⁶, Sevia Dwi Cahyani⁷, Muhamad Fahmi Husaini⁸, Muhammad Emir Ardhana⁹, Rifqi Eka Nugraha¹⁰, Allysa Nur Aprilliani¹¹, Aulya Della Citra¹², Basirudin Ansor¹³

Universitas Muhammadiyah Semarang¹⁻¹³

Email: raralituhayu513@gmail.com¹, indiraa472@gmail.com², miftakhurrozikin8@gmail.com³, natasyakurniarahmawati@gmail.com⁴, nurazizaharsita@gmail.com⁵, ikhshanangga2005@gmail.com⁶, seviadwicahyani19@gmail.com⁷, muhhammadfahmiihusaini@gmail.com⁸, emir.ardhan@gmail.com⁹, rifqiekanugraha@gmail.com¹⁰, allysaa056@gmail.com¹¹, aulyadell@gmail.com¹², basirudinansor@gmail.com¹³

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 16-09-2026

Disetujui 22-09-2026

Diterbitkan 24-09-2026

Kata kunci:

Pemberdayaan Masyarakat;
Edukasi Kesehatan;
Lingkungan;
Literasi Digital;
UMKM

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Universitas Muhammadiyah Semarang dilaksanakan di Desa Latak, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, pada 29 Juli–27 Agustus 2026. Hasil observasi lapangan menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat dalam bidang edukasi kesehatan, kebersihan lingkungan, keselamatan kerja, pendidikan, dan adaptasi digital. Program bertujuan memberikan solusi praktis melalui kegiatan kelompok dan individu yang melibatkan masyarakat, pemerintah desa, sekolah, kader kesehatan, lansia, petani, pekerja bengkel, dan pelaku UMKM. Pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi melalui edukasi, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan partisipasi masyarakat. Kegiatan kelompok meliputi pemeriksaan gula darah gratis bagi lansia, edukasi kesehatan gigi dan mulut bagi anak TK, serta GERAK BERSERI melalui pemanfaatan ember cat bekas dan penyediaan tempat sampah. Kegiatan individu mencakup keselamatan kerja dan kesiapsiagaan kebakaran, literasi digital, pendidikan, kesehatan, P3K, pengelolaan keuangan, dan digitalisasi UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh program terlaksana sesuai rencana dan mendapat respons positif. Peserta memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktis, sedangkan kerja sama dan gotong royong antara mahasiswa, pemerintah desa, lembaga mitra, dan masyarakat semakin kuat. Kegiatan juga menghasilkan media edukasi dan tempat sampah yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rafif Lituhayu Rasyid, Aulya Della Citra, Allysa Nur Aprilliani, Rifqi Eka Nugraha, Muhammad Emir Ardhana, Muhamad Fahmi Husaini, Sevia Dwi Cahyani, Muhamad Fahmi Husaini, Arsita Nur Azizah, Natasya Kurnia Rahmawati, Miftakhur Rozikin Mubarrok, Indira Renata Ameliya, & Basirudin Ansor. (2026). Pemberdayaan Masyarakat Desa Latak melalui Edukasi Kesehatan, Lingkungan, dan Transformasi Digital. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 3348-3354. <https://doi.org/10.63822/nb7pa051>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) merupakan bentuk pengabdian yang menghubungkan pengetahuan akademik dengan kebutuhan nyata masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga belajar melakukan observasi, menyusun solusi, berkomunikasi dengan masyarakat, bekerja sama dengan mitra, dan mengevaluasi pelaksanaan program.

Desa Latak, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, menjadi lokasi pelaksanaan KKN-PPM Universitas Muhammadiyah Semarang Angkatan ke-15 pada 29 Juli–27 Agustus 2026. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan perangkat desa, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain masih adanya balita yang berisiko mengalami stunting, pengelolaan sampah rumah tangga yang belum optimal, kurangnya edukasi mengenai pencegahan penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes melitus, serta pemanfaatan Posyandu sebagai sarana promosi kesehatan yang belum maksimal. Di sisi lain, masyarakat Desa Latak memiliki potensi pertanian dan budaya gotong royong yang dapat menjadi modal dalam pelaksanaan program pemberdayaan.

Permasalahan tersebut memerlukan pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga menghasilkan kegiatan praktis dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan setelah program selesai. Pendekatan partisipatif dalam pengabdian masyarakat memungkinkan masyarakat terlibat dalam mengenali masalah, menentukan solusi, dan melaksanakan kegiatan bersama. Penelitian pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dapat mendukung peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku dalam pengelolaan lingkungan (Hafizoh et al., 2025). Sosialisasi pengelolaan sampah berbasis 3R juga dilaporkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta terhadap pengelolaan lingkungan (Pamungkas et al., 2024).

Atas dasar kondisi tersebut, KKN-PPM Kelompok 60 mengusung tema “GERAK LATAK: Gerakan Edukasi, Kesehatan, Lingkungan, dan Transformasi Digital untuk Masyarakat Berdaya”. Program disusun dalam bentuk kegiatan kelompok dan individu yang mencakup kesehatan, lingkungan, edukasi, keselamatan kerja, literasi digital, serta penguatan kapasitas pelaku UMKM. Tujuan kegiatan adalah memberikan edukasi dan pengalaman praktis kepada masyarakat, menyediakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan lapangan, meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan dan lingkungan, serta mendorong pemanfaatan pengetahuan dan teknologi secara lebih aplikatif.

METODE PELAKSANAAN

Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui observasi langsung di Desa Latak, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan. Observasi digunakan untuk melihat kondisi lingkungan, fasilitas masyarakat, aktivitas warga, serta permasalahan yang belum tertangani. Informasi lapangan juga diperoleh melalui komunikasi dengan perangkat desa dan masyarakat. Hasil observasi kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan program kerja yang relevan dengan kebutuhan sasaran.

Penyusunan Program Kerja

Program kerja disusun setelah permasalahan dan sasaran kegiatan teridentifikasi. Program dikelompokkan menjadi kegiatan kelompok dan individu. Kegiatan kelompok diarahkan pada kesehatan, edukasi, dan lingkungan, sedangkan kegiatan individu disesuaikan dengan bidang keilmuan dan kebutuhan masyarakat. Penyusunan program mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, waktu pelaksanaan, tempat kegiatan, dan keterlibatan lembaga mitra.

Pelaksanaan dan Partisipasi Masyarakat

Pelaksanaan dilakukan secara langsung di lokasi sasaran dengan melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator dan masyarakat sebagai peserta serta mitra kegiatan. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan penyediaan media edukasi. Kegiatan kelompok melibatkan masyarakat Desa Latak, lansia, anak-anak, serta lingkungan sekolah, sedangkan kegiatan individu menasar antara lain pekerja bengkel, siswa, petani, pelaku UMKM, dan kelompok masyarakat lainnya.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat keterlaksanaan program, respons peserta, hasil kegiatan, kendala, dan upaya pemecahan masalah. Evaluasi dalam laporan kegiatan dilakukan secara deskriptif berdasarkan pelaksanaan program dan hasil yang diamati di lapangan. Karena laporan tidak memuat data pre-test dan post-test kuantitatif untuk seluruh kegiatan, artikel ini tidak menyajikan klaim peningkatan pengetahuan dalam bentuk persentase atau uji statistik.

Tabel 1. Ringkasan Program KKN-PPM Kelompok 60

Bidang	Bentuk Kegiatan	Sasaran Utama	Luaran
Kesehatan	Skrining gula darah; edukasi kesehatan gigi; penyuluhan kesehatan	Lansia, anak-anak, masyarakat	Pelayanan dan pengetahuan kesehatan
Lingkungan	GERAK BERSERI; pemanfaatan ember cat bekas; bak/tong sampah	Masyarakat Desa Latak	Tong sampah kreatif dan bak sampah
K3 dan keselamatan	Edukasi K3, APD, APAR, P3K	Mekanik bengkel, petani	Pengetahuan dan praktik keselamatan
Pendidikan dan digital	Mengetik 10 jari, literasi digital, manajemen waktu/keuangan	Siswa dan remaja	Pengetahuan dan keterampilan praktis
UMKM	QRIS, banner, pendampingan digital	Pelaku UMKM	Media dan fasilitas digital usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Kesehatan dan Edukasi

Program kelompok bidang kesehatan meliputi skrining gula darah gratis bagi lansia serta penyuluhan dan demonstrasi kesehatan gigi dan mulut pada anak TK Dharma Wanita 1 Latak. Skrining gula darah dilaksanakan sebagai upaya deteksi dini terhadap risiko peningkatan kadar gula darah dan diabetes melitus. Kegiatan mendapat antusiasme dari lansia karena pemeriksaan dapat dilakukan secara gratis, sementara ketersediaan stik pemeriksaan di Posyandu sebelumnya terbatas. Kendala utama berupa keterbatasan tempat diatasi dengan memisahkan lokasi pemeriksaan dan penyuluhan.

Pada kegiatan kesehatan gigi dan mulut, anak-anak memperoleh penjelasan mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut serta demonstrasi cara menyikat gigi yang benar. Kegiatan berlangsung secara edukatif dan preventif serta mendapat respons antusias dari peserta. Keterbatasan tempat antara penyuluhan dan demonstrasi diatasi dengan menggunakan ruang kelas untuk penyuluhan dan area lapangan sekolah untuk demonstrasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyampaian materi yang disertai demonstrasi langsung dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta dan kondisi tempat kegiatan.

GERAK BERSERI dan Penguatan Kepedulian Lingkungan

Program GERAK BERSERI (Gerakan Bersih, Sehat, dan Asri) dilakukan melalui pemanfaatan ember cat bekas menjadi tong sampah kreatif serta pembuatan dan penempatan bak sampah permanen di beberapa wilayah Desa Latak dan lingkungan sekolah. Kegiatan berlangsung pada 8–23 Agustus 2026 untuk proses pembuatan dan 26 Agustus 2026 untuk peresmian. Program melibatkan mahasiswa dan masyarakat melalui kerja sama serta gotong royong. Hasil kegiatan berupa tersedianya tempat sampah yang diharapkan dapat membantu mengurangi sampah berserakan dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Pelaksanaan program menghadapi keterbatasan waktu, tenaga, dan kondisi tempat. Penyelesaiannya dilakukan melalui pembagian tugas antaranggota, kerja sama dengan masyarakat, serta pengaturan waktu pelaksanaan. Pendekatan tersebut sejalan dengan temuan pengabdian masyarakat lain bahwa penyediaan sarana pengelolaan sampah yang disertai pelibatan masyarakat dapat menjadi langkah awal untuk memperkuat pengelolaan sampah berbasis masyarakat (Pamungkas et al., 2024; Ananto et al., 2023). Dalam konteks Desa Latak, luaran fisik berupa tong sampah kreatif dan bak sampah permanen menjadi sarana yang dapat terus dimanfaatkan setelah mahasiswa menyelesaikan KKN.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bengkel

Salah satu program individu adalah “Bengkel Hebat Safety Tepat” yang berfokus pada edukasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di bengkel. Materi mencakup penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), potensi risiko kerja, dan langkah pencegahan kecelakaan. Sarung tangan keselamatan diberikan sebagai contoh APD dan poster K3 dipasang di lingkungan bengkel sebagai media pengingat. Kendala yang ditemukan adalah sebagian pekerja belum terbiasa menggunakan APD serta waktu pelaksanaan harus menyesuaikan aktivitas kerja. Pemecahan dilakukan melalui edukasi sederhana dan aplikatif, pemberian contoh APD, serta pemasangan media edukasi yang dapat digunakan secara berkelanjutan.

Program “Siaga Api Bengkel” melengkapi edukasi K3 melalui penyuluhan mengenai penyebab kebakaran, pentingnya APAR, fungsi dan klasifikasi APAR, metode PASS (Pull, Aim, Squeeze, Sweep),

serta penempatan dan perawatan APAR. Kegiatan dilengkapi demonstrasi langsung menggunakan APAR yang disediakan mahasiswa dan pemasangan poster. Keterbatasan ketersediaan APAR untuk demonstrasi serta penyesuaian waktu dengan aktivitas bengkel diatasi dengan menyediakan APAR untuk praktik dan menyampaikan materi secara langsung. Kedua kegiatan tersebut memberikan pengalaman praktis kepada pekerja bengkel mengenai keselamatan kerja dan kesiapsiagaan terhadap kebakaran.

Program Pendidikan, Literasi Digital, dan UMKM

Program individu juga mencakup edukasi dan praktik mengetik menggunakan 10 jari bagi siswa MTs, literasi digital mengenai bahaya WiFi publik dan phishing, etika bermedia sosial, cyberbullying dan kecanduan gadget, serta edukasi pengelolaan uang saku dan manajemen waktu bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan dilaksanakan dengan menyesuaikan karakteristik peserta melalui praktik, diskusi, games, simulasi, dan penggunaan media edukasi. Kendala seperti keterbatasan perangkat komputer dan fasilitas presentasi diatasi dengan menambah perangkat laptop pribadi, membagi peserta dalam kelompok, memberikan penjelasan secara langsung, dan memaksimalkan media cetak.

Pada sektor UMKM, kegiatan meliputi pendampingan pembuatan QRIS dan pembuatan banner promosi. Program tersebut diarahkan untuk membantu pelaku UMKM memahami sistem pembayaran digital dan pemanfaatan media promosi. Kegiatan dilakukan secara langsung kepada pelaku usaha dengan melibatkan masukan pemilik usaha dalam proses pembuatan. Hasil kegiatan menunjukkan QRIS dapat digunakan dalam transaksi harian dan pelaku UMKM memperoleh media promosi berupa banner. Keterbatasan pemahaman teknologi dan perangkat diatasi dengan pendampingan langsung serta menggunakan perangkat mahasiswa untuk proses perancangan.

Partisipasi Masyarakat dan Kberlanjutan Program

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN-PPM Kelompok 60 menunjukkan adanya keterlibatan masyarakat pada berbagai kelompok sasaran, mulai dari anak-anak, siswa, lansia, petani, pekerja bengkel, pelaku UMKM, hingga perangkat desa. Bentuk partisipasi tidak hanya berupa kehadiran dalam penyuluhan, tetapi juga keterlibatan dalam demonstrasi, praktik, gotong royong, dan pemanfaatan hasil kegiatan. Hal ini mendukung pendekatan pemberdayaan yang menempatkan masyarakat sebagai bagian dari proses penyelesaian masalah. Pengalaman pengabdian lain juga menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dapat mendukung peningkatan pengetahuan dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan kesehatan lingkungan (Hafizoh et al., 2025).

Keberlanjutan program menjadi bagian penting setelah KKN selesai. Fasilitas fisik seperti bak sampah permanen dan tong sampah kreatif perlu dirawat dan dimanfaatkan secara konsisten. Pengetahuan mengenai kesehatan, K3, penggunaan APD, pengelolaan sampah, serta pemanfaatan teknologi digital perlu diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. Pemerintah Desa Latak juga diharapkan melanjutkan pendampingan kepada kelompok masyarakat, khususnya pelaku UMKM dan kader Posyandu, sehingga program yang telah dirintis dapat terintegrasi dengan kegiatan desa.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN-PPM Universitas Muhammadiyah Semarang Kelompok 60 di Desa Latak, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan pada 29 Juli–27 Agustus 2026 telah melaksanakan program yang mencakup kesehatan, lingkungan, pendidikan, keselamatan kerja, dan transformasi digital. Program kelompok berupa skrining gula darah bagi lansia, edukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak TK, serta GERAK BERSERI melalui pemanfaatan ember cat bekas dan pembuatan tempat sampah dapat dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat. Program individu juga terlaksana sesuai bidang dan kebutuhan sasaran, antara lain edukasi K3 dan APAR di bengkel, literasi digital, pendidikan, P3K, edukasi kesehatan, pengelolaan keuangan, serta pendampingan digitalisasi UMKM. Berdasarkan hasil pelaksanaan yang tercantum dalam laporan, kegiatan mendapat respons positif dan memberikan pengetahuan, pengalaman praktik, serta luaran fisik dan media edukasi bagi masyarakat. Kolaborasi mahasiswa, perangkat desa, lembaga mitra, dan masyarakat juga memperkuat hubungan kerja sama serta semangat gotong royong. Untuk keberlanjutan, masyarakat perlu menjaga dan memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan, menerapkan pengetahuan yang diperoleh, serta melanjutkan praktik kesehatan, kebersihan, K3, dan pemanfaatan teknologi digital. Pemerintah desa diharapkan terus mendampingi program yang telah dirintis, sedangkan perguruan tinggi dan mahasiswa KKN berikutnya disarankan melakukan observasi yang lebih mendalam agar program dapat semakin spesifik, tepat sasaran, dan memiliki manfaat jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Semarang, pimpinan KKN-PPM, dosen pembimbing lapangan, Pemerintah Desa Latak, tokoh masyarakat, kelompok masyarakat, lembaga mitra, serta seluruh warga Desa Latak yang telah memberikan dukungan, fasilitas, partisipasi, dan kerja sama selama pelaksanaan KKN-PPM Kelompok 60. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh anggota Kelompok 60 atas kerja sama dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan seluruh program kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, B. Y., Hanun, R. Z., & Paranti, L. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui program Bank Sampah “Dengkol” di Desa Semen Kabupaten Magelang. *Jurnal Bina Desa*, 5(2). <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i2.44248>
- Hafizoh, N., Rachmanita, V., Maulidya, W. S., Irsyadillah, K. P., & Anto, A. H. F. (2025). Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan lingkungan melalui participatory action research. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 7(1), 14–30. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v7i1.24286>
- Pamungkas, M. D. A., Masruroh, M., & Nawafilah, N. Q. (2024). Upaya membangun kesadaran lingkungan masyarakat desa melalui sosialisasi pengelolaan sampah berbasis 3R. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 427–436. <https://doi.org/10.30651/aks.v8i3.14643>
- Zinnurain, Z., Suharyani, S., & Haromain, H. (2023). Pemberdayaan kesehatan lingkungan berbasis pendidikan masyarakat dalam mewujudkan masyarakat “Sadar Disiplin dan Sadar Bersih”. *Jurnal Dedikasi Madani*, 2(2). <https://doi.org/10.33394/jdm.v2i2.10452>